



KAMPANYE KESELAMATAN BERKENDARA DI TOL CIPALI

Petugas memeriksa tekanan ban kendaraan saat kampanye keselamatan berkendara di rest area KM 166 Tol Cipali, Majalengka, Jawa Barat, Kamis (29/9). PT Lintas Marga Sedaya bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) dan Korlantas Polri mensosialisasikan gerakan keselamatan berkendara kepada pengguna jalan yang melintas di Tol Cipali untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Jalan Layang Cisauk Mulai Dibangun Oktober 2022

Kepala Dinas Bina Marga Sumber Daya Alam Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah memastikan pihaknya akan serius melakukan pembangunan Flyover Cisauk tersebut. Pembangunan itu akan diselesaikan sesuai dengan target waktunya, sehingga masyarakat bisa segera memanfaatkannya.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten Tangerang akan membangun jembatan layang atau Flyover Cisauk pada Oktober 2022. Pembangunan fasilitas tersebut disebut salah satu upaya untuk meminimalisasi kemacetan di Kecamatan Cisauk.

“Saat ini sedang berlangsung proses penyelesaian kon-

trak-kontrak dan lelang untuk program pembangunan dari APBD perubahan Kabupaten Tangerang, khususnya untuk jaringan-jaringan jalan dan flyover,” kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, Kamis (29/9).

Zaki menjelaskan, ada beberapa jaringan jalan yang akan dibangun pada bulan

depan, Flyover Cisauk merupakan salah satu di antaranya. Dia menyebut akan segera rampungkan perihal kontrak dan lelang dalam pembangunan fasilitas publik tersebut.

“Dalam kurun waktu satu minggu ke depan akan ada proses penyelesaian kontrak-kontrak dan lelang untuk program pembangunan di APBD Perubahan, khususnya untuk jaringan-jaringan jalan dan flyover,” tuturnya.

Dia menyebut, program pembangunannya akan dilakukan secara tahun jamak atau multi years dan akan dituntaskan pada triwulan kedua pada 2023. Penyelesaian pembangunannya, kata dia, bukan hanya jaringan jalannya saja, tetapi juga pedestriannya.

“Ada jaringan-jaringan jalan yang memang sudah dua tahun tertunda, baik pembangunannya atau pelebaran dan lain sebagainya, sekarang akan mulai kita laksanakan pembangunan sampai akhir 2023,” ungkapnya.

Kepala Dinas Bina Marga Sumber Daya Alam (DBMSDA) Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah memastikan pihaknya akan serius melakukan pembangunan Fly-

over Cisauk tersebut. Pembangunan itu akan diselesaikan sesuai dengan target waktunya, sehingga masyarakat bisa segera memanfaatkan fasilitas tersebut.

“Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang akan melakukan pembangunan Flyover Cisauk dan jalan di Kali Perancis Dadap hingga perbatasan Kota Tangerang,” kata dia.

Dengan adanya pembangunan tersebut, masyarakat diminta untuk mendukungnya sebagai salah satu fasilitas yang dapat memperlancar mobilitas masyarakat. Pihaknya juga memohon maaf atas terganggunya arus lalu lintas yang terjadi nantinya selama proses pembangunan.

“Kami mohon masyarakat bersabar dan mohon maaf atas kemacetan serta ketidaknyamanan yang ditimbulkan akibat pembangunannya nanti,” ujarnya. ● pp

Wali Kota Arief Imbau Masyarakat Tidak Buang Sampah ke Kali

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah mengimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan karena masih banyak ditemukan sampah yang tersangkut di tepian Kali Angke yang bisa menyumbat aliran air dan menjadi penyebab banjir.

“Saya bersama tim menyusuri Kali Angke dari Duren Villa sampai ujung Bendungan Polor, dan ternyata banyak sekali sampah, selain itu ada juga batang-batang pohon yang tumbang menghalangi aliran air sungai,” kata Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah usai menyusuri sungai yang berada di Kelurahan Petir perbatasan Kota Tangerang dengan Jakarta Barat, Rabu kemarin.

Selain permasalahan sampah, Wali Kota Arief juga meng-

instruksikan Dinas Pekerjaan Umum untuk menyisir dan petakan tanggul-tanggul yang harus diperbaiki maupun tanggul yang harus dinaikkan ketinggiannya serta berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat.

“Rencananya nanti tanggul-tanggul akan dipleset oleh Dinas PU agar air tidak masuk melalui celah-celah tanggul, dan tanggul yang perlu ditinggikan nanti kita tinggikan,” katanya.

Ia mengungkapkan bahwa merapikan Kali Angke dari hulu hingga hilir Kota Tangerang akan menjadi target prioritas Pemkot Tangerang dalam menanggulangi luapan air yang mengakibatkan banjir.

“Untuk menuntaskan masalah banjir ini, perlu melibatkan banyak pihak. Tidak hanya pemerintah, tapi juga masyarakat sekitar,” katanya. ● pp

Aksi Kubur Diri untuk Tolak Relokasi Makam Syekh Buyut Jenggot

TANGERANG (IM) - Dalam rangka menolak relokasi makam Syekh Buyut Jenggot atau Syekh Tubagus Rajasuta bin Sultan Ageng Tirtayasa, para demonstran melakukan aksi “kubur diri” di depan gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Kamis (29/9).

Aksi kubur diri ini disebut menjadi representatif bagi masyarakat untuk dapat mengingat sejarah dan perjuangan Syekh Buyut Jenggot dalam menegakkan agama Islam.

Orator aksi Rudi Hartono mengatakan, kegiatan aksi kubur diri ini juga dilakukan karena sampai saat ini belum ada pernyataan sikap dari pemerintah Kota Tangerang tak kunjung memberikan pernyataan sikap terhadap tuntutan dan penolakan mereka ini.

“Kami akan terus melakukan kubur diri sampai ada pernyataan sikap dari Pemerintah Kota Tangerang,” kata Rudi sembari memimpin aksi demonstrasi ini, Kamis.

Ada tiga orang yang dijadikan simbol melakukan aksi

kubur diri ini.

Mereka dikubur dengan tanah dari leher hingga kakinya.

Warga yang mengikuti aksi ini sebagian besar adalah masyarakat dari Panunggangan Barat, Kota Tangerang. Rudi mengatakan mereka akan terus mendesak pemerintah kota terutama wali kota Tangerang agar dapat memberikan pernyataan sikap dan surat yang jelas untuk menolak relokasi atau pemindahan makam Syekh Buyut Jenggot.

Syekh Buyut Jenggot merupakan tokoh agama yang sangat dihormati masyarakat setempat.

Oleh karena itu, masyarakat juga mendorong makam tokoh ini dapat dijadikan cagar budaya dan wisata religi ke depannya.

“Kita hari ini akan melihat bahwa pemerintah Kota Tangerang tidak peduli pada potensi cagar budaya dan pejuang agama,” ujarnya. Apabila hari ini tidak ada pernyataan sikap tersebut, para demonstran akan tetap bertahan di lokasi. ● pp

Angkot Si Benteng Bakal Tambah Rute Trayek Wilayah Cibodas



Wali Kota Tangerang H. Arief R. Wismansyah (kedua dari kanan) didampingi Wahyudi Iskandar Kadishub (paling kanan) dalam acara Sosialisasi Kebijakan di Bidang Perhubungan Dalam Rangka Pengembangan Rute Angkutan Penumpang (Feeder) di Aula Kecamatan Cibodas, Selasa (27/9).

TANGERANG - Pemkot Tangerang akan meluncurkan 1 rute trayek baru untuk angkot Si Benteng di Kecamatan Cibodas. Sebelumnya angkot Si Benteng memiliki 8 Rute Trayek dengan jumlah kendaraan sebanyak 9 kendaraan di masing-masing koridor.

Hal tersebut disampaikan Wali Kota Tangerang H. Arief R. Wismansyah dalam acara Sosialisasi Kebijakan di Bidang Perhubungan Dalam Rangka Pengembangan Rute Angkutan Penumpang (Feeder) yang bertempat di Aula Kecamatan Cibodas, Selasa (27/9).

Arief menuturkan Si Benteng hadir menawarkan kenyamanan bagi penumpang dan juga diharapkan bisa menjadi solusi dalam mengatasi kemacetan.

“Angkutan umum Kota Tangerang kita dorong untuk

memberikan kenyamanan dan tepat waktu, kalau ada angkutan Bus Tayo atau Si Benteng yang ngetem, warga tegur saja karena memang mereka tidak diperbolehkan ngetem,” jelas Arief.

“Jadi kepada masyarakat Kota Tangerang saya mengajak untuk naik transportasi umum, memanfaatkan fasilitas yang diberikan Pemkot Tangerang,” sambungnya.

Lebih lanjut, seiring dengan pertumbuhan infrastruktur dan juga kebutuhan masyarakat, Arief mengungkapkan transportasi di Kota Tangerang terus ditingkatkan salah satu solusinya penambahan trayek dan juga peningkatan pelayanan moda transportasi umum.

“Kami terus berusaha memberikan jalur integrasi yang juga dilewati oleh angkutan lainnya guna mengakomodir kebutuhan

masyarakat dalam bertransportasi,” terangnya.

Selain itu, Wali Kota juga berharap kepada para peserta sosialisasi yang berasal dari ketua RT/RW, tokoh masyarakat dan juga para pelajar untuk bisa memberikan sosialisasi kepada warga di lingkungannya terhadap kemudahan-kemudahan transportasi di Kota Tangerang.

“Dengan sosialisasi ini bapak ibu dan adik-adik mudah-mudahan bisa paham rute-rute transportasi angkutan umum yang kita miliki beserta manfaatnya dan bisa kembali mensosialisasikan kepada warga di lingkungannya masing-masing,” harap Arief.

Sementara, Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar menjelaskan, adapun rute pengembangan koridor baru dengan kode trayek AP. 11 adalah Jl. Kavling perkebunan raya (Masjid At-Taqwa) - Jl. Betet Raya - Jl. Baru (Rusunawa) - Jl. Baru (Bursa Mobil Karawaci) - Pom Shell Palembang - Jl. Imam Bonjol - Jl. Taman Cisadane (Kel. Panunggangan Barat) - Jl. Imam Bonjol (Rs. Sari Asih) - Jl. Merdeka (Rs. Melati).

“Pengembangan rute angkutan penumpang (feeder) ini untuk meningkatkan kemudahan dalam pergerakan masyarakat yang akan berpergian ke kantor, sekolah dan urusan sosial lainnya dengan terintegrasi layanan antara angkutan feeder dengan BRT Trans Kota Tangerang Koridor 1 dan 2 juga dengan Trans Jakarta,”

“Targetnya rute baru ini akan beroperasi pada pertengahan Bulan Oktober 2022 setelah program sosialisasi kepada masyarakat selesai,” tukas Wahyudi. (adv)



Angkot si Benteng.

Warga Tangsel Waspada Elpiji Oplosan, Ini Ciri-cirinya

TANGSEL (IM) - Warga Tangerang Selatan (Tangsel) diimbau waspada dan tidak salah pilih saat membeli tabung elpiji. Kehati-hatian perlu dilakukan karena belakangan ini marak gas oplosan beredar di wilayah Tangsel.

Kasi Humas Polres Tangsel, Ipd Galih mengatakan, secara fisik bentuk tabung gas asli dengan yang oplosan tidak terlihat berbeda. Akan tetapi, warga dapat mengetahui perbedaannya dari berat tabung gas saat ditimbang.

“Ciri-ciri fisik sama, yang membedakan adalah timbangan. Yang kemarin harusnya berat normalnya bila ditimbang bruto 27 kg (15 kg berat tabung + 12 kg berat gas),” ujar Galih saat dikonfirmasi, Kamis (29/9).

Namun, faktanya berat total tabung gas oplosan tidak mencapai dari berat normal atau 27 kilogram. Sehingga saat ditimbang berat tabung gas oplosan

hanya berkisar 26 kg atau bahkan kurang.

“Kalau tutup segel gas menyerupai asli, untuk tahu tutup tersebut asli atau tidak, butuh proses penyidikan lebih lanjut dengan memeriksa saksi ahli dari Pertamina,” jelas Galih.

Dikonfirmasi terpisah, Kanit Reskrim Polsek Pamulang, AKP Erwin Subekti juga mengatakan hal serupa. Menurut dia, tidak begitu terlihat secara kasat mata perbedaan dari tabung gas asli dan oplosan. Hanya saja, warga dapat mengetahuinya dengan cara menimbang terlebih dahulu berat total dari tabung gas yang akan dibeli.

“Dari beratnya saja, sama cepat habisnya. Dari fisiknya hampir tidak ketara bedanya,” kata Erwin. Sebelumnya diberitakan, polisi menangkap dua tersangka pengoplos gas atau elpiji bersubsidi ukuran 3 kilogram dengan elpiji nonsubsidi ukuran 12 kilogram. Tersangka MS (50)

dan S (33) ditangkap di pangkalan agen elpiji, Jalan Akasia, RT 001 RW 018, Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, pada Selasa (27/9).

“Modusnya memindahkan gas dari tabung elpiji 3 kg dipindahkan ke tabung 12 kg,” ujar Kepala Kepolisian Resor Tangerang Selatan, AKBP Sarly Solli, di lokasi, Selasa. Pada pekan sebelumnya, Kepolisian Sektor (Polsek) Cisauk juga menangkap dua pelaku inisial W dan M atas dugaan kasus pengoplosan elpiji bersubsidi ke tabung 12 kilogram.

Kemudian, pada Selasa malam, polisi mendatangi lokasi di Kampung Kademangan, Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan, untuk mengecek. “Ternyata pada saat datang ke TKP, didapatkan dua orang sedang melaksanakan pemindahan elpiji dari ukuran 3 kg ke 12 kg,” lanjut Syabillah. ● pp

UNTUK CEGAH DBD

Anggota DPRD Tangsel Minta Pemkot Perhatikan Drainase

TANGSEL (IM) - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) meminta Pemerintah Kota Tangsel untuk lebih memperhatikan kondisi kelayakan drainase perkotaan di Tangsel. Hal itu sebagai salah satu upaya untuk menekan angka kasus demam berdarah dengue (DBD) yang terus meningkat.

“Menurut kami, dari hulunya sistem drainase perkotaan juga harus baik agar menghindari genangan-genangan besar di wilayah permukiman,” ujar Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangsel, Ahmad Syawqi, kemarin.

Sistem drainase perkotaan yang baik dinilai dapat membantu mengantisipasi munculnya jentik-jentik nyamuk yang menjadi cikal bakal berkembangbiaknya nyamuk. Drainase yang layak diyakini nantinya dapat menekan angka kasus DBD

di Tangsel.

“Di hilirnya sosialisasi terhadap demam berdarah juga tidak boleh bosan dijalankan oleh stakeholder wilayah seperti dari tingkatan kecamatan, kelurahan hingga RT/RW. Faskes tingkat satu seperti puskesmas juga siap untuk tindakan seperti fogging dan waspada pencegahan penyakit lain,” ujarnya.

Lebih lanjut, Ketua Fraksi Gerindra-PAN DPRD Tangsel itu mendorong agar Dinas Kesehatan Kota Tangsel untuk terus meningkatkan upaya pencegahan serta penanganan DBD. Terlebih mengingat intensitas hujan dan genangan menjadi salah satu faktor meningkatkan jumlah penderita DBD.

“Kami meminta agar Dinkes mengefektifkan kegiatan 1 Rumah 1 Jumantik sebagaimana yang telah dilakukan sebagai garda terdepan dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus (menguras,

menutup, mengubur) sebagai solusi pencegahan DBD,” tutupnya.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mencatat ada 577 kasus demam berdarah dengue (DBD) yang terjadi di Tangsel sejak Januari 2022. Dengan tingginya kasus DBD, masyarakat diminta untuk mengantisipasi kasus yang lebih banyak lagi, terutama karena seiring dengan terjadinya musim penghujan.

“Kasus DBD Kota Tangerang Selatan dari bulan Januari sampai dengan 25 September 2022 berjumlah 577 kasus, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah kasus total 437,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangsel Alin Hendalin Mahdaniar, Rabu (28/9). ● pp